



KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV SD NEGERI 130 PEKANBARU

Shilvia Pratiwi
shilviapратиwi24@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau, Pekanbaru

Sitasi

Pratiwi, S. (2019). Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Negeri 130 Pekanbaru. *Prossiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, halaman 155-169. ISBN: 978-623-91681-0-0, DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/psn.v1i1.7793>.

Abstract

Poetry is a variety of literature that is described using language that is briefly dense and beautiful. In writing poetry, there are three essence of poetry, namely the nature of art or function of aesthetics, density, and indirect expression. Writing poetry needs to be introduced to students since elementary school, so that students have the ability to appreciate poetry well. Appreciating a poem is not only intended for understanding and understanding poetry, but influences sharpening the sensitivity of feelings, reasoning, and sensitivity of children to humanitarian problems. The assessment of learning to write poetry in Pekanbaru Public Elementary School 130 is only subjective. The study was conducted in class IV SDN 130 Pekanbaru. This research was conducted in the second semester of the 2016/2017 school year. The method used in this study is descriptive quantitative. Collecting information with test techniques is usually done through giving a set of tasks. Data processing in the form of scoring the value of writing poetry, the average student writing ability and the percentage level of students' ability to write poetry both individually and classically. There are several aspects assessed in writing poetry are themes, images or images, diction, discussion and mandate. The action taken is that the researcher gives an essay test sheet to determine the ability of students to write poetry. Based on the recapitulation of the ability to write poetry, the average writing ability of students in writing poetry with the theme of the teacher viewed from all aspects is 52.39 with less criteria.

Keywords:

ability to write poetry

PENDAHULUAN

Menulis merupakan faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Melalui menulis, seseorang dapat mengungkapkan ide, mengekspresikan pikiran, pengetahuan, perasaan, ilmu dan pengalaman-pengalaman hidupnya ke dalam bahasa tulis. Bentuk pengungkapan tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk puisi, artikel, sketsa, cerpen, maupun karangan bentuk lain.

Menulis puisi perlu dikenalkan kepada siswa sejak di sekolah dasar, sehingga siswa mempunyai kemampuan untuk mengapresiasi puisi dengan baik. Mengapresiasikan



sebuah puisi bukan hanya ditujukan untuk penghayatan dan pemahaman puisi, melainkan berpengaruh mempertajam terhadap kepekaan perasaan, penalaran, serta kepekaan anak terhadap masalah kemanusiaan. Saat menulis puisi, siswa dapat mengapresiasi gagasan, perasaan, serta pengalamannya secara puitis. Guru dapat membantu serta membimbing siswa untuk memunculkan dan mengembangkan suatu gagasan, lalu mengorganisasikan menjadi puisi sederhana. Dengan demikian, menulis puisi memerlukan beberapa kemampuan, misalnya kemampuan memunculkan suatu gagasan, kemampuan mengembangkan gagasan, mengembangkan kemampuan dalam pemilihan kata, serta mengkoorganisasikannya menjadi puisi yang bermakna.

Berdasarkan pengamatan peneliti dan melakukan observasi serta wawancara terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 130 Pekanbaru, sehubungan dengan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis puisi, pembelajaran menulis puisi siswa terkesan hanya melepas tugas saja. Setelah memberikan teori menulis, siswa umumnya diberi tugas menulis puisi dan dikumpulkan pada pembelajaran berikutnya tanpa ada pembahasan mengenai tulisan siswa tersebut.

Maka dari itu analisis kemampuan dalam menulis puisi mempunyai peranan penting dengan menganalisis kemampuan menulis puisi siswa, dapat diketahui aspek-aspek kemampuan yang dikuasai siswa dan yang belum dikuasai oleh siswa. Sehubungan dengan itu, Nurgiyantoro (2010: 487) menjelaskan bahwa penilaian dalam pembelajaran menulis puisi memperhatikan empat aspek, yaitu imajinasi, diksi, tema dan makna. Di SD negeri 130 Pekanbaru belum pernah diadakan dan dilaksanakan penelitian mengenai analisis kemampuan menulis puisi siswa.

Dalam pelaksanaan observasi tersebut peneliti merasa tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang kemampuan menulis puisi dengan judul " Analisis Kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 130 Pekanbaru."

METODE PENELITIAN

Metode dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dibicarakan, penelitian ini menggunakan metode dan jenis penelitiannya deskriptif kuantitatif. Hal itu didasarkan pada



pertimbangan tuntutan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Rumusan masalah dan tujuan penelitian berkaitan dengan pemerolehan gambaran kemampuan siswa kelas IV SD Negeri 130 Pekanbaru dalam menulis puisi. Gambaran tersebut akan dilakukan dengan mengemukakan hakikat puisi yang dilihat dari aspek fungsi estetika, kepadatan serta ekspresi tidak langsung. Pada puisi yang ditulis siswa kelas IV SD Negeri 130 Pekanbaru.

Populasi dan Sampel

Arikunto (2006:112) menyatakan bahwa “apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya berupa penelitian populasi, dan jika subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau lebih”. Dari pernyataan tersebut dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan sampel. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 130 Pekanbaru. Subjek penelitian pada penelitian ini sejumlah 99 orang siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes dan dokumentasi. Pengumpulan informasi dengan teknik tes lazimnya dilakukan lewat pemberian seperangkat tugas. Teknik tes dalam penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kemampuan menulis siswa.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Meminta siswa untuk membuat 3 puisi hasil karya mereka.
2. Meminta siswa membuat puisi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
3. Mengumpulkan hasil menulis puisi yang dibuat oleh subjek penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh kesimpulan yang benar-benar bisa dipercaya. Analisis kemampuan menulis puisi siswa dilakukan dengan langkah- langkah sebagai berikut :

1. Membaca puisi yang telah dibuat siswa



2. Memberi pembobotan pada tiap aspek
3. Menghitung kriteria penguasaan siswa tiap aspek secara individu
4. Menghitung kriteria tingkat kemampuan siswa tiap aspek
5. Mencari nilai rata-rata kemampuan menulis siswa tiap aspek
6. Menarik kesimpulan dan hasil yang diperoleh dalam melihat kemampuan menulis siswa.

Terdapat beberapa aspek yang dinilai dalam penulisan puisi adalah :

1. Tema
2. Citraan atau imaji
3. Diksi
4. Permajasan
5. Amanat

Kriteria tingkat kemampuan siswa berdasarkan aspek-aspeknya dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut ini.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Skor Maksimum Ideal}} \times 100$$

(Anas Sudijono, 2011: 318)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, kemampuan menulis puisi siswa kemudian diinterpretasikan dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Kriteria kemampuan siswa tersebut memperhatikan interval persentase seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Penentuan Kriteria Kemampuan Menulis puisi Anak

Interval Tingkat Kemampuan	Kriteria
86-100	Sangat Baik
75-85	Baik
55-74	Cukup
10-54	Kurang

(Nurgiantoro dalam Hepta Aju Lestari 2014:46)



Frekuensi tiap aspek kemampuan yang paling banyak diperoleh siswa diketahui dengan menghitung jumlah siswa yang memperoleh kriteria sangat baik, baik, cukup, dan kurang pada tiap aspek. Kemudian menghitung persentase setiap kriteria yang diperoleh tersebut. Kriteria yang memperoleh persentase terbesar adalah kriteria yang paling banyak diperoleh siswa. Kemudian, untuk mencari nilai rata-rata setiap aspek kemampuan menulis siswa menggunakan rumus sebagai berikut ini.

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

(Anas Sudijono, 2011: 327)

Keterangan:

M : nilai rata-rata kemampuan berdasarkan aspek menulis puisi

$\sum x$: jumlah nilai kemampuan berdasarkan aspek menulis puisi

N : jumlah sampel penelitian

Nilai rata-rata kemampuan menulis tersebut digunakan setelah mendapatkan skor tiap aspek penilaian sehingga nilai rata-rata yang dicari adalah nilai rata-rata tiap aspek bukan nilai rata-rata siswa secara klasikal. Hal ini memudahkan peneliti untuk menganalisis kemampuan menulis puisi siswa berdasarkan aspek-aspek yang diamati.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Penelitian

Penelitian dilaksanakan oleh peneliti dalam waktu tiga hari yang terdiri dari 3 kelas yaitu: IV A , IV B dan IV C. Kelas IV A dengan jumlah siswa 37 orang, IV B dengan jumlah siswa 31 orang dan IV C dengan jumlah siswa 31 orang. Tindakan yang dilakukan yaitu peneliti memberikan lembaran tes essay untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis puisi. Terdapat tiga tema puisi yang telah ditentukan oleh penulis yaitu tema guru, tema orang tua dan tema sahabat. Siswa diberikan kesempatan untuk membuat sebuah puisi selama 2 x 35 menit. Kemudian penulis mengumpulkan tes hasil menulis puisi siswa dan dianalisis sesuai dengan kriteria menulis puisi. Analisis



kemampuan menulis puisi pada siswa kelas IV di SD Negeri 130 Pekanbaru dilihat dari lima aspek yaitu tema, imaji, diksi, majas dan amanat.

Analisis Kemampuan Menulis Puisi

Kemampuan menulis puisi pada siswa kelas IV di SD Negeri 130 Pekanbaru dilihat dari lima aspek yaitu tema, imaji, diksi, majas dan amanat kemampuan menulis puisi pada siswa kelas IV di SD Negeri 130 Pekanbaru dilihat dari lima aspek yaitu tema, imaji, diksi, majas dan amanat. Rata-rata kemampuan menulis siswa dalam menulis puisi dengan tema guru, tema orang tua dan tema sahabat dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Kemampuan Siswa Kelas IV SD Negeri 130 Pekanbaru dalam Menulis Puisi

Interval	Kategori	Jumlah Siswa			Persentase		
		Tema Guru	Tema Orang Tua	Tema Sahabat	Tema Guru	Tema Orang Tua	Tema Sahabat
86-100	Sangat Baik	2	1	2	2.02%	1.01%	2.02%
75-85	Baik	6	12	11	6.06%	12.12%	11.11%
56-74	Cukup	32	21	19	32.32%	21.21%	19.19%
10-55	Kurang	59	65	67	59.60%	65.66%	67.68%
Jumlah		99	99	99	100%	100%	100%
Nilai Rata-Rata		52.39	48.91	49.09	Kurang	Kurang	Kurang

Analisis kemampuan menulis Puisi Siswa Per-Indikator

Tema

Aspek tema dalam kemampuan menulis puisi berarti kemampuan siswa dalam mengemukakan ide, isi dan gagasan dalam puisi sesuai dengan gambar. Kemampuan menulis puisi pada siswa kelas IV SD Negeri 130 Pekanbaru pada aspek tema sebagai berikut.

Jumlah siswa yang memperoleh kategori sangat baik pada tema puisi guru ada 45 (45.46 %) siswa, yang memperoleh kategori baik ada 27 (27.27 %) siswa, untuk kategori cukup tidak ada dan kategori kurang ada 27 (27.27 %) siswa.



Sedangkan jumlah siswa yang memperoleh kategori sangat baik pada tema puisi orang tua ada 50 (50.5 %) siswa, yang memperoleh kategori baik ada 13 (13.13 %) siswa, untuk kategori cukup tidak ada dan kategori kurang ada 36 (36.37 %) siswa.

Kemudian jumlah siswa yang memperoleh kategori sangat baik pada tema puisi sahabat ada 45 (45.46 %) siswa, yang memperoleh kategori baik ada 23 (23.23 %) siswa, untuk kategori cukup tidak ada dan kategori kurang ada 31 (31.31 %) siswa. Dari hasil analisis terhadap aspek kemampuan tema dengan tema guru, orang tua dan sahabat memperoleh kriteria sangat baik.

Imaji

Aspek imaji dalam kemampuan menulis puisi berarti kemampuan siswa dapat membayangkan gambar-gambar dalam pikiran dan bahasa yang menggambarkannya. Adapun gambaran pikiran adalah sebuah efek dalam pikiran yang sangat menyerupai, yang dihasilkan oleh penangkapan kita terhadap sebuah objek yang dapat dilihat oleh mata (indra penglihatan). Kemampuan menulis puisi pada siswa kelas IV SD Negeri 130 Pekanbaru pada aspek imaji sebagai berikut:

Jumlah siswa yang memperoleh kategori sangat baik pada tema puisi guru ada 1 (1.01 %) siswa, yang memperoleh kategori baik ada 17 (17.18 %) siswa, untuk kategori cukup tidak ada dan kategori kurang ada 81 (81.81 %) siswa.

Sedangkan jumlah siswa yang memperoleh kategori sangat baik pada tema puisi orang tua ada 3 (3.03 %) siswa, yang memperoleh kategori baik ada 13 (13.13 %) siswa, untuk kategori cukup tidak ada dan kategori kurang ada 83 (83.84 %) siswa.

Kemudian jumlah siswa yang memperoleh kategori sangat baik pada tema puisi sahabat ada 2 (2.02 %) siswa, yang memperoleh kategori baik ada 13 (13.13 %) siswa, untuk kategori cukup tidak ada dan kategori kurang ada 84 (84.85 %) siswa. Dari hasil analisis terhadap aspek kemampuan Imaji dengan tema guru, orang tua dan sahabat memperoleh kriteria kurang.



Diksi

Aspek diksi dalam kemampuan menulis puisi berarti kemampuan siswa dapat memilih kata yang tepat, padat dan kaya akan nuansa makna dan suasana yang diusahakan secermat dan seteliti mungkin. Kemampuan menulis puisi pada siswa kelas IV SD Negeri 130 Pekanbaru pada aspek diksi sebagai berikut:

Jumlah siswa yang memperoleh kategori sangat baik pada tema puisi guru ada 2 (2.02 %) siswa, yang memperoleh kategori baik ada 8 (8.08 %) siswa, untuk kategori cukup tidak ada dan kategori kurang ada 89 (89.90 %) siswa.

Sedangkan jumlah siswa yang memperoleh kategori sangat baik pada tema puisi orang tua tidak ada, yang memperoleh kategori baik ada 11 (11.11 %) siswa, untuk kategori cukup tidak ada dan kategori kurang ada 88 (88.88 %) siswa.

Kemudian jumlah siswa yang memperoleh kategori sangat baik pada tema puisi sahabat ada 2 (2.02 %) siswa, yang memperoleh kategori baik ada 17 (17.18 %) siswa, untuk kategori cukup tidak ada dan kategori kurang ada 80 (80.80 %) siswa. Dari hasil analisis terhadap aspek kemampuan diksi dengan tema guru, orang tua dan sahabat memperoleh kriteria kurang.

Majas

Aspek majas dalam kemampuan menulis puisi berarti kemampuan siswa untuk dapat memilih gaya bahasa dalam bentuk tulisan yang digunakan dalam puisi yang bertujuan untuk mewakili perasaan dan pikiran dari siswa. Kemampuan menulis puisi pada siswa kelas IV SD Negeri 130 Pekanbaru pada aspek majas sebagai berikut:

Jumlah siswa yang memperoleh kategori sangat baik pada tema puisi guru ada 3 (3,03 %) siswa, yang memperoleh kategori baik ada 9 (9,09 %) siswa, untuk kategori cukup tidak ada dan kategori kurang ada 87 (87,88 %) siswa.

Sedangkan jumlah siswa yang memperoleh kategori sangat baik pada tema puisi orang tua ada 1 (1,01) siswa, yang memperoleh kategori baik ada 9 (9,09 %) siswa, untuk kategori cukup tidak ada dan kategori kurang ada 89 (89,90 %) siswa.

Kemudian jumlah siswa yang memperoleh kategori sangat baik pada tema puisi sahabat ada 1 (1,01 %) siswa, yang memperoleh kategori baik ada 11 (11.11 %) siswa,



untuk kategori cukup tidak ada dan kategori kurang ada 87 (87,88 %) siswa. Dari hasil analisis terhadap aspek kemampuan majas dengan tema guru, orang tua dan sahabat memperoleh kriteria kurang.

Amanat

Aspek amanat dalam kemampuan menulis puisi berarti kemampuan siswa untuk dapat menyampaikan maksud yang hendak disampaikan atau himbauan, pesan, tujuan yang hendak disampaikan siswa melalui puisinya. Kemampuan menulis puisi pada siswa kelas IV SD Negeri 130 Pekanbaru pada aspek amanat sebagai berikut:

Jumlah siswa yang memperoleh kategori sangat baik pada tema puisi guru ada 3 (3.03 %) siswa, yang memperoleh kategori baik ada 39 (39.40 %) siswa, untuk kategori cukup tidak ada dan kategori kurang ada 57 (57.57%) siswa.

Sedangkan jumlah siswa yang memperoleh kategori sangat baik pada tema puisi orang tua ada 12 (12.12) siswa, yang memperoleh kategori baik ada 25 (25.26 %) siswa, untuk kategori cukup tidak ada dan kategori kurang ada 62 (62.62 %) siswa.

Kemudian jumlah siswa yang memperoleh kategori sangat baik pada tema puisi sahabat ada 7 (7.07 %) siswa, yang memperoleh kategori baik ada 30 (30.30 %) siswa, untuk kategori cukup tidak ada dan kategori kurang ada 62 (62.63 %) siswa. Dari hasil analisis terhadap aspek kemampuan majas dengan tema guru, orang tua dan sahabat memperoleh kriteria kurang.

PEMBAHASAN

Sebelum melakukan tes, peneliti memberi pengarahan mengenai kegiatan menulis puisi. peneliti menekankan agar siswa menulis puisi dengan baik berdasarkan kelima aspek yang akan dinilai. Berdasarkan hasil analisis menulis puisi masih menjadi suatu hal yang sulit bagi siswa. Kesulitan tersebut terlihat pada aspek diksi, imaji dan permajasan. Berdasarkan hasil analisis, banyak siswa yang kurang piawai menentukan diksi yang tepat, imaji yang dapat membangkitkan rasa mendengar, melihat dan membayangkan pembaca puisi, majas yang sesuai dengan tema yang diangkat dan juga majas yang digunakanpun masih bersifat sederhana belum sekompleks puisi dewasa .



Hal ini diamati melalui aspek-aspek penilaian kemampuan menulis puisi anak sesuai pendapat Nurgiyantoro (2010: 487).

Kemampuan menulis puisi anak pada siswa kelas IV di SD Negeri 130 Kota Pekanbaru dengan tema guru dilihat dari kelima aspek memperoleh nilai rata-rata 52,39 %. Secara umum, kriteria kemampuan siswa dalam menulis puisi tema guru adalah kurang dan secara klasikal dan berdasarkan Standar Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah ditetapkan yaitu 75 maka dinyatakan bahwa siswa kelas IV di SD Negeri 130 Kota Pekanbaru tidak mampu dalam menulis puisi. Alasannya karena hanya 8.08 % (8 siswa) yang dinyatakan mampu dalam menulis puisi anak. Sedangkan untuk mencapai kemampuan secara klasikal harus mencapai persentase $\geq 75\%$ siswa yang mampu.

Analisis Puisi Dilihat dari Aspek Tema

Dalam sebuah puisi tentunya sang penyair ingin mengemukakan sesuatu hal bagi penikmat puisinya. Sesuatu yang ingin diungkapkan oleh penyair dapat diungkapkan melalui puisi atau hasil karyanya yang dia dapatkan melalui pengelihatian, pengalaman ataupun kejadian yang pernah dialami atau kejadian yang terjadi pada suatu masyarakat dengan bahasanya sendiri. Dia ingin mengemukakan, mempersoalkan, mempermasalahkan hal-hal itu dengan caranya sendiri.

Berdasarkan analisis kemampuan menulis puisi dengan tema guru terhadap aspek tema, diperoleh nilai rata-rata sebesar 77.02. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam kesesuaian tema guru memperoleh kriteria baik. Alasannya karena 77.02 berada pada interval 75-85 dengan kategori baik. Analisis kemampuan menulis puisi dengan tema orang tua terhadap aspek tema, diperoleh nilai rata-rata sebesar 73.99. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam kesesuaian tema orang tua memperoleh kriteria cukup. Alasannya karena 73.99 berada pada interval 56-74 dengan kategori cukup. Dan untuk analisis kemampuan menulis puisi dengan tema sahabat terhadap aspek tema, diperoleh nilai rata-rata sebesar 75. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam



kesesuaian tema sahabat memperoleh kriteria baik. Alasannya karena 75 berada pada interval 75-85 dengan kategori baik.

Analisis Puisi Dilihat dari Aspek Imaji

Imaji atau citraan adalah gambaran angan yang muncul di benak pembaca puisi. Lebih lengkapnya, citraan adalah gambar-gambar dalam pikiran dan bahasa yang menggambarkannya. Wujud gambaran dalam angan itu adalah sesuatu yang dapat dilihat, dicium, diraba, dikecap, dan didengar panca indera. Tetapi sesuatu yang dapat dilihat, dicium, diraba, dikecap, dan didengarkan itu tidak benar-benar ada, hanya dalam angan-angan pembaca atau pendengar.

Analisis kemampuan menulis puisi dengan tema guru terhadap aspek imaji, diperoleh nilai rata-rata sebesar 44.20. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam kesesuaian aspek imaji dengan tema guru memperoleh kriteria kurang. Alasannya karena 44.20 berada pada interval 10-55 dengan kategori kurang. Analisis kemampuan menulis puisi dengan tema orang tua terhadap aspek imaji, diperoleh nilai rata-rata sebesar 39.64. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam kesesuaian aspek imaji dengan tema orang tua memperoleh kriteria kurang. Alasannya karena 39.64 berada pada interval 10-55 dengan kategori kurang. Dan untuk analisis kemampuan menulis puisi dengan tema sahabat terhadap aspek imaji, diperoleh nilai rata-rata sebesar 38.39. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam kesesuaian tema sahabat memperoleh kriteria kurang. Alasannya karena 38.39 berada pada interval 10-55 dengan kategori kurang.

Analisis Puisi Dilihat dari Aspek Diksi

Diksi atau pilihan kata berguna untuk membedakan nuansa makna dan gagasan yang ingin disampaikan dan menemukan bentuk yang sesuai dengan situasi dan nilai rasa sebuah puisi. Dengan memilih kata yang tepat berarti memfungsikan kesanggupan sebuah kata untuk menimbulkan gagasan yang tepat pada imajinasi pembaca seperti yang dipikirkan dan dirasakan penulis pada saat menciptakan puisinya.



Analisis kemampuan menulis puisi dengan tema guru terhadap aspek diksi, diperoleh nilai rata-rata sebesar 43.19. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam kesesuaian aspek diksi dengan tema guru memperoleh kriteria kurang. Alasannya karena 43.19 berada pada interval 10-55 dengan kategori kurang. Analisis kemampuan menulis puisi dengan tema orang tua terhadap aspek diksi, diperoleh nilai rata-rata sebesar 39.40. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam kesesuaian aspek diksi dengan tema orang tua memperoleh kriteria kurang. Alasannya karena 39.40 berada pada interval 10-55 dengan kategori kurang. Dan untuk analisis kemampuan menulis puisi dengan tema sahabat terhadap aspek diksi, diperoleh nilai rata-rata sebesar 43.19. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam kesesuaian tema sahabat memperoleh kriteria kurang. Alasannya karena 43.19 berada pada interval 10-55 dengan kategori kurang.

Analisis Puisi Dilihat dari Aspek Majas

Majas adalah gaya bahasa dalam bentuk tulisan maupun lisan yang dipakai dalam suatu karangan yang bertujuan untuk mewakili perasaan dan pikiran dari pengarang. Majas atau gaya bahasa dalam sebuah karya sastra dapat menghidupkan atau meningkatkan efek dan menimbulkan konotasi tertentu. Penggunaan majas menyebabkan puisi menjadi menarik perhatian, menimbulkan kesegaran, hidup, dan terutama menimbulkan kejelasan gambaran angan (Pradopo, 2007: 62).

Analisis kemampuan menulis puisi dengan tema guru terhadap aspek majas, diperoleh nilai rata-rata sebesar 41,92. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam kesesuaian aspek majas dengan tema guru memperoleh kriteria kurang. Alasannya karena 41,92 berada pada interval 10-55 dengan kategori kurang. Analisis kemampuan menulis puisi dengan tema orang tua terhadap aspek majas, diperoleh nilai rata-rata sebesar 36,12. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam kesesuaian aspek majas dengan tema orang tua memperoleh kriteria kurang. Alasannya karena 36,12 berada pada interval 10-55 dengan kategori kurang. Dan untuk analisis kemampuan menulis puisi dengan tema sahabat terhadap



aspek majas, diperoleh nilai rata-rata sebesar 36,37. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam kesesuaian tema sahabat memperoleh kriteria kurang. Alasannya karena 36,37 berada pada interval 10-55 dengan kategori kurang.

Analisis Puisi Dilihat dari Aspek Amanat

Puisi selalu ingin mengandung amanat (pesan). Meskipun penyair tidak secara khusus dan sengaja mencantumkan amanat dalam puisinya. amanat tersirat di balik kata dan juga di balik tema yang diungkapkan penyair (Waluyo, 1991:130). Amanat adalah maksud yang hendak disampaikan atau himbauan, pesan, tujuan yang hendak disampaikan penyair melalui puisinya.

Pada analisis kemampuan menulis puisi dengan tema guru terhadap aspek amanat, diperoleh nilai rata-rata sebesar 57.32. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam kesesuaian aspek amanat dengan tema guru memperoleh kriteria cukup. Alasannya karena 57.32 berada pada interval 56-74 dengan kategori cukup. Analisis kemampuan menulis puisi dengan tema orang tua terhadap aspek amanat, diperoleh nilai rata-rata sebesar 54.80. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam kesesuaian aspek amanat dengan tema orang tua memperoleh kriteria kurang. Alasannya karena 54.80 berada pada interval 10-55 dengan kategori kurang. Dan untuk analisis kemampuan menulis puisi dengan tema sahabat terhadap aspek amanat, diperoleh nilai rata-rata sebesar 53.29. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam kesesuaian tema sahabat memperoleh kriteria kurang. Alasannya karena 53.29 berada pada interval 10-55 dengan kategori kurang

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa secara klasikal siswa kelas IV SD Negeri 130 Pekanbaru belum mencapai kriteria ketuntasan belajar dalam menulis puisi. Berdasarkan rekapitulasi kemampuan menulis puisi, rata-rata kemampuan menulis siswa dalam menulis puisi dengan tema guru dilihat dari



keseluruhan aspek adalah 52.39 dengan kriteria kurang. Selanjutnya dapat diketahui bahwa ada 2 (2.02 %) siswa berkategori sangat baik, kemudian 6 (6.06%) siswa berkategori baik, 32 (32.32%) siswa berkategori cukup dan 59 (59.60 %) siswa berkategori kurang. Kemudian rata-rata kemampuan menulis siswa dalam menulis puisi dengan tema orang tua dilihat dari keseluruhan aspek adalah 48.91 dengan kriteria kurang. Selanjutnya dapat diketahui bahwa ada 1 (1.01 %) siswa berkategori sangat baik, kemudian 12 (12.12 %) siswa berkategori baik, 21 (21,21 %) siswa berkategori cukup dan 65 (65.66 %) siswa berkategori kurang. Rata-rata kemampuan menulis siswa dalam menulis puisi dengan tema sahabat dilihat dari keseluruhan aspek adalah 49.09 % dengan kriteria kurang. Selanjutnya dapat diketahui bahwa ada 2 (2.02 %) siswa berkategori sangat baik, kemudian 11 (11.11 %) siswa berkategori baik, 19 (19.19 %) siswa berkategori cukup dan 67 (67.68 %) siswa berkategori kurang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, berikut peneliti menyampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Aspek kemampuan yang kurang dikuasai siswa seperti aspek imaji, aspek diksi, aspek majas dan aspek amanat. Kurangnya pemahaman siswa untuk beberapa aspek tersebut sehingga siswa kesulitan untuk membuat puisi. Oleh karena itu, guru lebih diharapkan untuk mampu membimbing siswa dalam melaksanakan pembelajaran menulis puisi dengan memperhatikan aspek penulisan puisi.
2. Siswa diharapkan lebih memperhatikan materi pembelajaran menulis puisi yang diberikan oleh guru.
3. Guru dapat membuat pembelajaran menulis puisi lebih menyenangkan dengan menerapkan model atau metode pembelajaran yang inovatif.
4. Guru di harapkan memberi bimbingan kepada siswa dan selalu terbuka dalam memberi penilaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2003). *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta : Depdiknas



- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta : Depdiknas
- Nurgiantoro. B.(2014). *Penilaian Pembelajaran Sastra Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : BPFE
- Nurudin. (2010). *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang; UMM Press.
- Pradopo, R.D. (2010). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta : Gadjah mada University Press.
- Supardi U.S.(2013). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Jakarta : PT. Prima Ufuk Semesta
- Tarigan. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung
- Waluyo, H.J. (1991). *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Pustaka Jaya